

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENGAJARAN BAHASA  
INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
DI SEKOLAH DASAR**

**Fatin Adelya Putri,<sup>1\*</sup>; Sakinah Hasbi<sup>2</sup>; Julianah<sup>3</sup>; Nur Azizah Siregar<sup>4</sup>;  
Muhammad Taufik Hidayat Lubis<sup>5</sup>; Amri<sup>6</sup>; Ahmad Tarmizi Hasibuan<sup>7</sup>**

<sup>123567</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[fatinptr13@gmail.com](mailto:fatinptr13@gmail.com)<sup>1</sup>; [sakinahhasbi@gmail.com](mailto:sakinahhasbi@gmail.com)<sup>2</sup>; [jullianna198@gmail.com](mailto:jullianna198@gmail.com)<sup>3</sup>;  
[nurazizahsiregar472@gmail.com](mailto:nurazizahsiregar472@gmail.com)<sup>4</sup>; [taufikhidayat2634@gmail.com](mailto:taufikhidayat2634@gmail.com)<sup>5</sup>; [amri71894@gmail.com](mailto:amri71894@gmail.com)<sup>6</sup>;  
[ahmad1100000185@uinsu.ac.id](mailto:ahmad1100000185@uinsu.ac.id)<sup>7</sup>

***Abstract***

*The purpose of this study is to explore the use of visual media in teaching Indonesian language in elementary schools to enhance students' reading skills. The research method employed is a literature review. This study involves the collection, assessment, and interpretation of information from various relevant sources such as books, journal articles, research reports, and other published materials. The findings indicate that the use of visual media in teaching Indonesian language in elementary schools significantly improves students' reading skills, enhances students' interest in reading materials, makes texts more engaging, and facilitates understanding, particularly for early readers. Visuals help students better grasp the context of texts or stories, build clearer mental images of the content, and improve vocabulary and comprehension of difficult words or phrases. This approach also supports the development of students' visual skills, including those with special needs, creating an inclusive and supportive learning approach for all elementary school students.*

**Keywords:** Visual media, Teaching Indonesian language, Elementary schools, Reading skill.

***Abstrak***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penggunaan media gambar dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau literature review. Penelitian ini melibatkan pengumpulan, penilaian, dan interpretasi informasi dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan dampak positif signifikan terhadap keterampilan membaca siswa, meningkatkan minat siswa terhadap materi bacaan, membuat teks lebih menarik, dan mempermudah pemahaman terutama bagi siswa belajar membaca. Gambar membantu siswa memahami konteks teks atau cerita dengan lebih baik, membangun gambaran mental yang jelas tentang isi bacaan, serta meningkatkan kosakata dan pemahaman terhadap kata-kata atau frasa yang sulit. Pendekatan ini juga mendukung pengembangan keterampilan visual siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, menciptakan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media gambar, Pengajaran bahasa Indonesia, Sekolah dasar, Keterampilan membaca.

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

## Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, serta mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra. Menurut Chaer (Noermanzah, 2019), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Kemahiran berbahasa menjadi kunci sosialisasi yang efektif bagi setiap individu.

Pendidikan bahasa dimulai sejak usia dini, dengan pengenalan huruf pertama yang terkait dengan diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan minat siswa (Hariwijaya, 2013). Menguasai keterampilan membaca sangat krusial, terutama di tingkat SD, karena menjadi dasar bagi kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran lainnya. Siswa yang kesulitan membaca cenderung mengalami hambatan dalam belajar secara keseluruhan.

Proses membaca pada SD terbagi menjadi membaca permulaan dan membaca lanjut (Rahayu et al., 2020). Membaca permulaan penting untuk mengembangkan kemampuan merancang gagasan dan memahami konsep-konsep dasar, yang menjadi fondasi bagi kemampuan membaca yang lebih canggih di masa depan. Kesadaran dan kebutuhan pribadi akan membaca sangat ditekankan, sehingga siswa mampu belajar secara mandiri dengan lebih efektif.

Guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran membaca, karena rendahnya kemampuan membaca permulaan dapat berdampak negatif pada tahap-tahap belajar selanjutnya, termasuk membaca lanjut yang lebih kompleks. Faktor internal seperti motivasi dan minat belajar, serta eksternal seperti penggunaan media pembelajaran, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa (Bella Oktadiana, 2019).

Tantangan dalam kesulitan membaca permulaan meliputi kesulitan fisik, motivasi, dan kurangnya dukungan dalam lingkungan pembelajaran dan rumah tangga. Pengelolaan kelas yang baik dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk mengkomunikasikan pesan kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas (Herliana & Anugraheni, 2020). Definisi lain menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi segala hal yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan, menarik perhatian, serta merangsang pemikiran siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media pembelajaran merupakan strategi efektif untuk mengatasi perbedaan karakteristik siswa dalam gaya belajar mereka. Namun, efektivitasnya tergantung pada kemampuan guru sebagai fasilitator untuk menggunakan media tersebut secara tepat (Oktaviyanti et al., 2022).

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan memiliki potensi untuk menginspirasi minat dan aspirasi baru, meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan bahkan memberikan efek psikologis pada proses pembelajaran (Febrita & Ulfah, 2019). Dalam konteks pedagogi, penting bagi pendidik atau guru untuk memiliki keterampilan dalam memilih dengan teliti, memanfaatkan secara efektif, dan mengadaptasi materi pembelajaran dengan tepat. pemahaman yang komprehensif tentang media pembelajaran sangat diperlukan oleh pendidik, termasuk pengenalan berbagai jenis media dan keunggulannya masing-masing. Selain itu, penting bagi pendidik untuk

memahami kriteria dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan efektif, serta mampu menggunakannya sebagai alat bantu pengajaran dan memonitor pelaksanaannya dalam proses pembelajaran siswa.

Kemp dan Dayton sebagaimana dikutip dalam (Fitriansyah, 2019) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi utama dalam memfasilitasi transmisi pesan pembelajaran secara efektif, meningkatkan keterlibatan dan minat siswa, memperkaya interaktivitas, serta meningkatkan kualitas keseluruhan proses pembelajaran. Media juga dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran dan memungkinkan pembelajaran berlangsung fleksibel sesuai kebutuhan.

Tujuan utama media pembelajaran adalah meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pendidikan, karena keberhasilan belajar dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran dan penggunaan media (Baharun, 2016). Media pembelajaran merupakan bagian integral dari kerangka pendidikan menyeluruh, dengan prinsip utama memastikan siswa aktif terlibat dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran untuk merangsang motivasi dan minat belajar mereka.

Kochhar mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi empat jenis utama, termasuk media cetak, visual, audio, dan audiovisual. Penggunaan yang efektif dari media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Mubarok et al., 2023).

Pada saat ini, banyak lembaga pendidikan dasar mengharuskan calon siswa untuk memiliki keterampilan dasar membaca dan menulis sebelum diterima, karena kemampuan literasi ini merupakan prasyarat untuk kesuksesan akademis mereka. Kurikulum di Indonesia menekankan pengembangan keterampilan berbahasa, termasuk membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis, dengan fokus utama pada pembelajaran membaca pada tingkat awal pendidikan formal, khususnya di sekolah dasar.

Kesulitan dalam membaca dapat menjadi tantangan besar bagi siswa dalam memahami dan mengasimilasi pengetahuan dari berbagai sumber, seperti buku teks dan materi pendidikan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti media gambar.

Menurut Hamalik, sebagaimana dikutip dalam (Dg. Matata, 2014), Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projektor. Sedang menurut Sadiman, bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Soelarka juga mengemukakan pendapatnya, “media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian jurnal "penggunaan media gambar dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca di SD" akan mengacu pada studi yang menyelidiki efektivitas penggunaan gambar dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis terhadap berbagai jurnal, artikel, dan publikasi terkait yang telah dipublikasikan sebelumnya (Hadi & Afandi, 2021). Pertama, peneliti akan mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang bagaimana penggunaan media gambar telah diterapkan dalam konteks pendidikan bahasa di SD. Ini meliputi teknik pengajaran, jenis media gambar yang digunakan, dan hasil yang dicapai dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selanjutnya, peneliti akan menilai dan menginterpretasi temuan-temuan ini untuk mengevaluasi apakah penggunaan media gambar dapat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memperhatikan metodologi yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya untuk memastikan validitas dan keandalan temuan. Pengumpulan data akan melibatkan analisis terhadap penelitian-penelitian yang menggunakan eksperimen lapangan, studi kasus, atau penelitian tindakan di lingkungan SD. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana media gambar dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Indonesia pada anak-anak di usia SD. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pendidik dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penggunaan media gambar dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian gambar dalam pembelajaran membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

### **1. Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa**

Penggunaan media gambar telah terbukti secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Gambar membantu siswa dalam membangun gambaran mental yang lebih jelas tentang isi bacaan, sehingga memudahkan mereka untuk memahami teks atau cerita yang sedang dipelajari. Ini sangat berarti bagi siswa yang sedang dalam proses belajar membaca, karena gambar dapat menjadi penghubung visual yang membantu mereka mengaitkan kata-kata dengan gambar yang mewakili makna dari teks tersebut. Dengan begitu, gambar tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca secara mekanis, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap konten bacaan.

### **2. Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Bacaan**

Salah satu manfaat utama penggunaan gambar dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk membuat materi bacaan menjadi lebih menarik bagi siswa. Gambar bisa memberikan unsur visual yang menarik dan menambah dimensi lain dalam penyerapan informasi. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan minat siswa terhadap bacaan. Ketika siswa merasa tertarik dengan bacaan yang disajikan dalam bentuk yang menarik dan visual, mereka cenderung lebih termotivasi untuk membaca dan terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran.

### **3. Memperkaya Isi Teks dan Memudahkan Pemahaman**

Gambar tidak hanya berperan sebagai tambahan estetis dalam teks, tetapi juga berfungsi untuk mendukung pemahaman konten secara keseluruhan. Dengan melihat gambar yang menggambarkan situasi atau konsep dalam teks, siswa dapat lebih mudah memahami konteks teks atau cerita yang mereka baca. Gambar juga membantu dalam menjelaskan kata-kata atau frasa yang sulit dipahami dengan cara verbal saja. Dengan memvisualisasikan makna kata-kata tersebut, siswa dapat lebih cepat menguasai kosakata baru dan memahami makna secara lebih mendalam.

### **4. Pengembangan Keterampilan Visual dan Inklusivitas**

Penggunaan media gambar tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara akademis, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan visual mereka. Siswa belajar untuk menginterpretasikan dan memahami informasi yang disajikan secara visual, yang merupakan keterampilan penting dalam era digital saat ini. Lebih penting lagi, penggunaan gambar dalam pengajaran menciptakan pendekatan pembelajaran yang inklusif bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Gambar memberikan alternatif dalam mengakses informasi, sehingga memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih mendukung untuk berbagai jenis pembelajaran.

### **5. Kontribusi terhadap Kosakata dan Pemahaman Bahasa**

Penggunaan gambar membantu dalam meningkatkan kosakata siswa dengan cara visualisasi konten bacaan. Siswa tidak hanya belajar kata-kata baru, tetapi juga melihat bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam konteks yang tepat. Hal ini memperkaya pemahaman mereka terhadap bahasa, baik dalam hal pemahaman makna kata maupun dalam penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat.

### **6. Pengalaman Pembelajaran yang Lebih Menyenangkan**

Dengan memperkaya materi pembelajaran melalui media gambar, pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan berwarna. Mereka tidak hanya belajar dari buku teks yang berisi teks kata-kata, tetapi juga dari gambar-gambar yang menghidupkan bacaan tersebut. Ini menciptakan lingkungan belajar yang positif di kelas, di mana siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih banyak.

Secara keseluruhan, penggunaan media gambar dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan banyak manfaat yang signifikan. Mulai dari meningkatkan keterampilan membaca hingga memperkaya pemahaman bahasa dan meningkatkan minat siswa terhadap bacaan, pengintegrasian gambar menjadi bagian penting dalam pendekatan pembelajaran yang efektif dan inklusif. Oleh karena itu, pendekatan ini seharusnya terus

didukung dan dikembangkan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi semua siswa.

## Kesimpulan

Penggunaan media gambar dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan. Beberapa manfaat utama termasuk peningkatan keterampilan membaca siswa melalui visualisasi konten bacaan, peningkatan minat siswa terhadap bacaan melalui unsur visual yang menarik, serta memperkaya pemahaman siswa terhadap bahasa dengan memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami secara verbal. Penggunaan gambar juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan visual siswa dan menciptakan pendekatan pembelajaran yang inklusif untuk semua jenis pembelajar. Dengan memperkaya materi pembelajaran melalui media gambar, pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan berwarna, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung motivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Oleh karena itu, integrasi gambar dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperluas kesempatan bagi semua siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam dan holistik terhadap bahasa dan literasi. Dalam konteks ini, pendekatan ini seharusnya terus didukung dan dikembangkan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan inklusif bagi semua siswa.

## Daftar Pustaka

- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 231. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>
- Bella Oktadiana. (2019). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH PALEMBANG. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 162. <https://doi.org/10.19109/jip.v5i2.3606>
- Dg. Matata, S. (2014). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggal. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(12), 168–180.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Posiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(2019), 181–188. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Fitriansyah, F. (2019). *Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa*. 19(2). [https://www.researchgate.net/publication/337392743\\_Analisis\\_Isi\\_Buku\\_Teks\\_Teknologi\\_Media\\_Pembelajaran\\_Sebagai\\_Sumber\\_Belajar\\_Mahasiswa](https://www.researchgate.net/publication/337392743_Analisis_Isi_Buku_Teks_Teknologi_Media_Pembelajaran_Sebagai_Sumber_Belajar_Mahasiswa)
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Hariwijaya, M. (2013). *Pendekatan Tematik Super Kreatif Bagi Anak Prasekolah*. Mitra Buku.

- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 314–326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.346>
- Mubarok, Y., Sudana, D., & Nurhuda, Z. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6843–6854. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5555>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semba>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Rahayu, S., Ashar, A., Khairunnas, K., Nirmalasari, N., & Kirana, K. S. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri Mannuruki. *IINNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 1621–1632. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1590>